

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan salah satu lembaga Pendidikan yang formal di negara kita. Salah satunya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang dipersiapkan bukan sekedar untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, tetapi dibentuk untuk menjadi orang-orang yang siap bekerja bahkan untuk membuka lapangan pekerjaan baru.

Di era globalisasi saat ini, diperlukan orang-orang yang memiliki keahlian dan mampu bersaing melalui karya dan keterampilan serta ilmu dan pengetahuan. SMK berupaya menyesuaikan dengan tuntutan perkembangan teknologi dan informasi. Oleh karena hal tersebut, maka SMK harus mampu membentuk siswa-siswa menjadi seseorang yang mampu mengikuti perkembangan zaman.

Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terdapat praktek kerja industri yang mampu melatih, mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan yang nantinya berguna untuk memasuki dunia kerja ataupun dengan membuka suatu usaha. Praktek Kerja Industri merupakan wujud nyata dari PSG (Pendidikan Sistem Ganda).

Penerapan PSG (Pendidikan Sistem Ganda) membawa misi untuk mendekatkan mutu lulusan sekolah menengah kejuruan (SMK) dengan tuntutan industri. Siswa SMK yang telah menjalankan PSG diharapkan mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan sikap mental yang dituntut oleh pekerjaan, menjiwai

pekerjaan yang dipelajarinya, serta memiliki sikap dan perilaku yang khas dalam melaksanakan pekerjaannya.

Kegiatan praktek kerja industri pada PSG adalah kegiatan praktek kerja nyata dilakukan siswa pada pekerjaan produksi di lini produksi. Dalam melakukan tugas tersebut siswa mendapat bimbingan dari instruktur atau karyawan yang bekerja menangani suatu pekerjaan. Melalui PSG program praktek kerja industri memberikan reformasi kepada sekolah kejuruan. Menjalankan program praktek kerja industri, berarti menyediakan program dan bimbingan praktek kepada siswa SMK.

PSG pada SMK membawa perubahan atau reformasi. Kegiatan praktek kerja industri merupakan suatu inovasi yang dibawa melalui penerapan PSG dalam pendidikan kejuruan. Karena penciptaan kegiatan praktek kerja industri tersebut merupakan upaya mencapai *link and match* antara pembelajaran di sekolah dengan tuntutan industri, maka praktek di industri perlu terkait dengan pembelajaran di sekolah.

Siswa yang telah melaksanakan praktek kerja industri, tentunya mereka memiliki pengalaman selama pelaksanaan tersebut. Pengalaman yang dimiliki siswa dan siswi tersebut menjadikan bekal yang sangat berarti untuk menunjang masa depan yang lebih baik.

Diharapkan nantinya setelah lulus SMK, siswa sebagai agent of change yang berguna di dalam pemberdayaan masyarakat. Pengalaman yang dimiliki diharapkan siswa tidak hanya mencari pekerjaan yang ada tetapi membuka lowongan pekerjaan.

Dengan kemampuan yang dimiliki mereka tidak hanya sebagai sosok-sosok secara umum atau biasa-biasa saja, melainkan sosok-sosok produktif untuk kehidupan yang bisa diandalkan.

Pengalaman praktek kerja industri memiliki nilai penting dalam kehidupan siswa-siswi dalam mencapai kesuksesan. Untuk mencapai kesuksesan tidak hanya berdasarkan pengalaman yang mereka miliki tetapi juga dipengaruhi oleh kepribadian siswa tersebut. Salah satu faktornya yaitu karakteristik kepribadian seperti efikasi diri. Efikasi diri adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu.

Efikasi diri merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri atau *self knowledge* yang paling berpengaruh pada peserta didik. Hal ini disebabkan efikasi diri yang dimiliki ikut mempengaruhi peserta didik dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan termasuk didalamnya perkiraan berbagai kejadian yang akan dihadapi. Karena itu jika seorang peserta didik memiliki efikasi diri yang tinggi maka apa yang ia inginkan dapat tercapai.

Banyak peneliti percaya bahwa efikasi diri terkait erat dengan pengembangan minat karir khususnya karir dalam berwirausaha. Dengan efikasi diri akan karir seseorang dapat menjadi faktor penting dalam penentuan minat kewirausahaan seseorang yang terbentuk pada tahapan awal seseorang memulai karirnya. Efikasi diri dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap sesuatu hal yang dipercaya. Membuka sebuah usaha memerlukan kepercayaan terhadap kemampuan

diri sendiri bahwa usahanya akan berhasil. Hal inilah yang akan memotivasi seseorang untuk berani memulai suatu usaha. Apabila seseorang tidak percaya akan kemampuan yang dimiliki, kecil kemungkinan orang tersebut akan berminat dalam berwirausaha. Efikasi diri selalu berhubungan dan berdampak pada pemilihan perilaku, motivasi dan keteguhan individu dalam menghadapi setiap persoalan.

Hal tersebut selaras dengan nilai-nilai kewirausahaan, dimana setiap individu yang memiliki minat kewirausahaan yang tinggi akan mampu berdiri sendiri, berani mengambil keputusan dan menerapkan tujuan yang hendak dicapai atas dasar pertimbangannya sendiri. Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekeja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 2 Tebing tinggi, telah membekali siswa-siswinya dengan pengetahuan dan keterampilan-keterampilan selama di sekolah. Tidak hanya tentang ilmu pengetahuan saja tetapi dengan sikap dan perilaku juga diajarkan disekolah. Tetapi pada kenyataannya berbeda, diketahui bahwa kendala dalam Pengalaman Praktek Kerja Industri mereka belum sepenuhnya baik. Maksudnya yaitu sebagian siswa dan siswi yang melaksanakan Praktek kerja Industri tidak serius dalam pelaksanaannya. Karena diketahui bahwa, selama pelaksanaannya terdapat siswa yang bermasalah sehingga dipulangkan ke sekolah.

Selain hal itu, siswa juga tidak memahami pengalaman yang telah didapat mereka. Mereka hanya memikirkan setelah lulus sekolah ingin melanjutkan ke

bangku kuliah. Padahal, dengan mereka memiliki pengalaman praktek kerja industri berarti mereka bisa menjadi sesuatu yang lebih dalam arti mereka bisa menjadi seorang wirausahawan. Bukan hanya sebagai para pencari kerja, ataupun kuliah saja tetapi mereka bisa sambil membuka usaha.

Dilihat dari sisi Pengalaman Praktek Kerja Industri siswa kelas XI TKJ, Peneliti juga melihat dari Efikasi diri yang dimiliki. Efikasi diri sangat berkaitan erat dengan pengalaman, karena pengalaman yg telah dimiliki akan meningkatkan pengetahuan serta wawasan sehingga siswa kelas XI TKJ dapat memahami kemampuan, meningkatkan kepercayaan diri, tidak mudah berputus asa dalam melaksanakan tugas.

Siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 2 Tebing Tinggi memiliki minat berwirausaha yang cukup rendah. Karena siswa kelas XI TKJ tersebut, sedikit yang berkeinginan untuk membuka usaha setelah lulus dari SMK tersebut. Selain itu, siswa yang memiliki minat berwirausaha yang rendah menjadikan siswa kurang tertarik dan kurang bersemangat dalam membuka usaha. Salah satu faktor minat berwirausaha yang rendah yaitu kurangnya memahami pengalaman yang ada pada diri siswa sehingga tidak dapat meningkatkan kepercayaan diri, berani mengambil suatu resiko dan mengambil suatu keputusan serta kreatif dan inovatif.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI TKJ SMK Negeri 2 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2015/2016”**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana pengalaman praktek kerja industri siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 2 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2015/2016?
2. Bagaimana efikasi diri siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 2 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2015/2016?
3. Bagaimana minat berwirausaha kelas XI TKJ SMK Negeri 2 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2015/2016?
4. Bagaimana pengaruh pengalaman praktek kerja industri dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 2 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2015/2016?

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang akan diteliti serta terbatasnya waktu dan kemampuan maka peneliti membatasi masalah hanya pada:

1. Pengalaman praktek kerja industri yang diteliti adalah pengalaman praktek kerja industri dari siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 2 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Efikasi diri yang diteliti adalah efikasi diri dari siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 2 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2015/2016.
3. Minat berwirausaha yang diteliti adalah minat berwirausaha dari siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 2 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2015/2016.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah terdapat pengaruh pengalaman praktek kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 2 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2015/2016?
- b. Apakah terdapat pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 2 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2015/2016?
- c. Apakah terdapat pengaruh pengalaman praktek kerja industri dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 2 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2015/2016?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi Tujuan Penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman praktek kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 2 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2015/2016.
- b. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 2 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2015/2016.
- c. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman praktek kerja industri dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 2 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2015/2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan yang bermanfaat bagi semua pihak terutama sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti yaitu sebagai bahan masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, kemampuan dibidang pendidikan baik secara teori maupun aplikasi langsung dilingkungan sekolah.
2. Bagi Guru dan Sekolah yaitu sebagai bahan masukan sekolah untuk meningkatkan minat berwirausaha dengan memanfaatkan pengalaman praktek kerja industri siswa dan efikasi diri yang dimiliki siswa.
3. Bagi peneliti lain yaitu sebagai bahan acuan perbandingan bagi peneliti yang melakukan penelitian yang relevan dimasa yang akan datang.